

PERAN TENAGA EDUKATIF DALAM PENGEMBANGAN
UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH

✓
80377

(M A K A L A H)

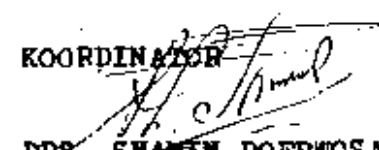
O L E H :

DRA. WUWUH ASRINING SURASMI
DOSEN PGSD FKIP * UT
KOORDINASI JOMBANG

UNIVERSITAS TERBUKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH SURABAYA
AGUSTUS 1994

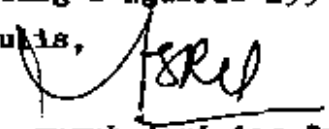
Makalah disajikan dalam rangka seminar dan diskusi antar teman sejawat Dosen PGSD* FKIP di UPBJJ- UT Surabaya pada tanggal:
6 Agustus 1994

KOORDINATOR


DRS. SHAMIN POERWOSARONO
NIP. 130 067 665

Jombang 2 Agustus 1994

Penulis,


DRA. wuwuh Asrinings Sarasri
NIP. 131 413 478

Mangstahui
Kepala UPBJJ Surabaya,

DRS. EC. H. Karjadi Mintarosa, MS.
NIP. 130 517 150

I. PENDAHULUAN

Dalam penerapan sistem belajar jarak jauh mahasiswa dituntut untuk belajar.

namun kenyataan tidak semua mahasiswa bisa belajar mandiri. Salah satu upaya meningkatkan masalah belajar mandiri/ jarak jauh dengan diedarkannya surat edaran yang berupa panflet-panflet dan brosur-brosur yang diberikan di SMA*SMA negeri maupun Swasta sebelum ujian berlangsung untuk memberikan informasi-informasi tentang perguruan tinggi manayang-

harus dengan tetap muke tapi bisa mandiri.

Disamping itu Universitas Terbuka salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di Indonesia yang belum banyak diketahui tentang keberadaannya di masyarakat. UNIT Program belajar jarak jauh yang mempunyai staf edukatif di UPRJJ sebagai dosen, maka diharapkan peran aktif untuk mengembangkan unit program belajar jarak jauh.

Untuk itu salah satu tujuan yaitu dengan upaya mencari jalan pemecahan masalah bagaimana mahasiswa universitas Terbuka semakin bertambah yaitu kita sebagai tenaga edukatif berusaha memotivasi guru SB yang masih belum kuliah.

Oleh karena itu kita sebagai orang Universitas terbuka harus pandai-pandai mendorong mahasiswa untuk dapat kuliah di universitas terbuka dan memberikan masukan apa sebenarnya universitas terbuka tersebut dan bagaimana cara belajar yang sebenarnya.

2. PEMBAHASAN.

Sesuai dengan pokok masalah diatas masalahnya sebagai berikut: Apa Peran Tenaga Edukatif Dalam Pengembangan UPBJJ. Untuk menjawab pertanyaan tersebut diatas dapat dikemukakan uraian sebagai berikut;

1. Tenaga Pengajar perguruan tinggi/ selanjutnya disebut - doanadalah pegawai negeri sipil/PNS yang ditugaskan - oleh perguruan tinggi negeri lain langsung bertanggung jawab di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat/Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk itu kita sebagai tenaga pengajar tutorial yang baik harus dapat memenuhi target yang diinginkan. Dengan adanya tutorial maka guru SD dapat dibantu oleh tutor semaksimal mungkin dan dapat memahami materi didalam modul serta dapat bertatap muka secara langsung tentang hal-hal yang dianggap kurang segera dapat dipahami.

Sedangkan tujuan tutorial sebagai berikut :

1. Memberikan dorongan kepada mahasiswa .
2. Membantu mahasiswa dalam pemecahan masalah.
3. Sesuai dengan materi yang dibahas.
4. Sesuai dengan fasilitas yang tersedia.
5. Sesuai dengan kemampuan tutor yang mengolahnya.

Selanjutnya kegiatan yang dirancang hendaknya :

- a. Menantang mahasiswa untuk berkreasi.
- b. Melibatkan mahasiswa secara individual maupun kelompok.
- c. Menarik.
- d. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menge-

mukakan gagasannya.

2. Peran Pendidikan Jarak Jauh

Adapun perannya pendidikan jarak jauh antara lain:

1. Adanya dua atau lebih pihak yang mengadakan kontak-
melalui sistem kendali jarak jauh (RemoteControl-
System).
2. Adanya hubungan tatap muka satu satu dengan maha-
siswa dalam bentuk bantuan bimbingan dan praktikum-
individual.
3. Adanya suatu komunikasi dua arah yang terorganisasi-
untuk menghubungkan dua tempat/lebih.
4. Tidak didominasi oleh Pengajaran tatap muka.
5. Menggunakan aspek-aspek komunikasi sosial.
6. Menuntut disiplin yang tinggi dalam kegiatan maha-
siswa yang maksimum untuk berhasil.

3. Peranan Tenaga Edukatif.

- a. sebagai mana yang terdahulu dalam pendahuluan bahwa peranan tenaga edukatif salah satu memberi informasi ke SMA- SMA dan masyarakat luas.
- b. Membantu melayani mahasiswa DII
- c. Membimbing mahasiswa dalam tutorial
- d. membina kelompok belajar
- e. Membina kerja sama dengan perguruan tinggi negeri pembina serta dengan instansi lain.

4. Peran Tutor.

Yaitu dengan cara mengatasi masalah belajar diupayakan mahasiswa mampu mandiri menyelesaikan belajar yang di hadepi.

Peran tutor sebagai berikut :

1. Berkaitan dengan pembentukan kemampuan, setiap kemampuan menuntut adanya proses tertentu. dalam dan penguasaan. Melalui pengkajian berbagai sumber belajar hanya dapat dibentuk penguasaan yang berkaitan dengan aspek kognitif (pengetahuan) sedangkan ketrampilan dapat dibentuk dilatihkan akhirnya pembentukan dengan sikap mempersyaratkan adanya baik langsung maupun tidak. ^{peghayatan}

Bahan belajar berupa modul yang dibagikan kepada mahasiswa tidak memungkinkan mahasiswa untuk menguasai berbagai ketrampilan seperti ketrampilan praktikum .

2. Memotivasi mahasiswa untuk belajar yang tidak dapat dipisahkan dari aspek emosional sosial, meskipun ada mahasiswa yang menganggap kesendirian didalam belajar merupakan faktor penunjang dalam mencapai tujuan belajar.

Namun umumnya mahasiswa merupakan dorongan dan keinginan didalam belajar.

Berdasarkan masalah diatas dapat dipahami betapa pentingnya pertemuan tatap muka dalam sistem belajar jarak jauh.

Jadi kita sebagai tenaga edukatif khususnya di UPBJJ atau sebagai tutor sebagai ujung tombak pendidikan jarak jauh mempunyai peranan yang sangat besar dalam mengatasi masalah mahasiswa baik berkenaan dengan berbagai kemampuan masalah mahasiswa manpanyang berkaitan dengan masalah motivasi belajar agar dapat menjalankan peran dengan baik.

Seyogyanya seorang tutor mempunyai wawasan yang memadai dalam psikologi pendidikan serta model-model pembelajaran.

PENUTUP

gaedukatif mempunyai peran yang penting dalam mengembangkan UPBJJ.

Peran tersebut sebagai berikut.

1. Membuat Grafik mahasiswa dalam mata kuliah yang diajarkan. grafik tersebut berdasarkan tugas yang diberikan oleh tutor baik secara individual maupun kelompok.
2. Secara terjadwal menginformasikan/ membahas kemampuan mahasiswa berdasarkan yang dibuat secara klasikal ke dikbud maupun upbjj.
3. Mencari mengumpulkan informasi yang aktual tentang mata kuliah yang diajarkan.
4. Mengembangkan berbagai tugas/Kegiatan individual maupun kelompok yang menantang mahasiswa untuk menerapkan konsep-konsep yang dipelajari.
Misalkan tutor pendidikan dan Bahasa Indonesia meminta kelompok mahasiswa membuat alat peraga untuk mengajarkan kosakata baru kepada murid kelas III.
5. Pada akhirnya tutorial bisa memungkinkan pameran tentang hasil kegiatan kelompok maupun individual.

SARAN* SARAN

1. Keberadaan dosen PGSD supaya mendapatkan kepercayaan - sepenuhnya dari UPBJJ ~~dan~~ untuk mengembang tugas akademik dan non akademik.
2. Dosen PGSD sangat besar peran aktif dalam mempertahankan Universitas Terbuka.
3. UPBJJ perlu memikirkan pembagian tugas.

DAFTAR BACAAN

- Atri Suparnan, Sistem Bejar Jarak Jsuh, Proyek Pembinaan Tenaga-Kependidikan Pendidikan Tinggi, Ditjen Dikti D Departemen Pendidikan dan kebudayaan, tahun 1992.
- Asmawi Zaidul, Tes dan Pengukuran, Proyek Pembinaan Tenaga-Kependidikan Pendidikan Tinggi, DDitjen Dikti-Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Tahun 1992 .
66 _____, KATALOG dan Suplemen Universitas Terbuka, Tahun 1991.
- Latief Ismail, Pengabdian Kepada Masyarakat, Penataran Pembinaan - Dosen pged FIP IKIP Malang, Tahun 1990.
- Wayan Ardhana, Konsepsi Metodologi Penelitian Dalam Bidang Tekno-
logi Pembelajaran, Makalah dalam seminar sehari-
di IKIP Malang, Tahun 1992.
- I.G.AK.Wardani Peningkatan Peranan Tutor Dalam Pelaksanaan-
tutorial, Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan-
Pendidikan Tinggi, Ditjen Dikti Departemen Pen-
didikan dan Kebudayaan, Tahun 1992.
- Udin Saripudin Wjnataputra. Dkk Konsep dan Model Tutorial untuk-
mahasiswa Universitas Terbuka Pfoyek Pembina-
an Tenaga Kependidikan Pendidikan Tinggi, Ditjen-
Dikti Departemen Pendidikan dan kebudayaan, ta-
bum 1992
_____, Buku Pedoman IKIP Malang 1990/1991 sampai dengan-
1993/1994, Edisi April 1990.